

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis pengelolaan limbah B3 di TPA Talang Gulo Kota Jambi dari segi input, proses, dan output, kesimpulannya adalah:

1. Pada aspek input, SDM kurang dari segi kualitas dan kuantitas, serta tidak dilengkapi pemeriksaan medis rutin, sedangkan dana yang bersumber dari APBD dan BLUD terbatas serta terhambat oleh birokrasi. Fasilitas penyimpanan dan sarana pendukung belum memenuhi standar, serta metode pengelolaan seperti pengemasan dan penyimpanan tidak terorganisir.
2. Pada aspek proses, perencanaan sudah cukup baik mencakup identifikasi limbah, namun belum dilengkapi SOP khusus dan masih ada kendala finansial. Struktur organisasi belum spesifik untuk limbah B3, menyebabkan miskomunikasi dan kendala operasional. Pelaksanaan pengelolaan menghadapi masalah keterlibatan pekerja, kepatuhan keselamatan, serta pengawasan internal yang hanya fokus pada kepatuhan APD tanpa perhatian optimal pada pengelolaan limbah B3.
3. Pada aspek output, terdapat perkembangan dalam pengelolaan limbah B3 dibandingkan tahun sebelumnya, termasuk penyediaan tempat penyimpanan limbah dan penyusunan rencana teknis (rintek), meskipun belum sepenuhnya sesuai standar.
4. Berdasarkan analisis SWOT yang dilakukan dari hasil FGD, penguatan kerjasama dengan pihak ketiga, peningkatan fasilitas, pengembangan SOP, dan peningkatan kapasitas SDM diperlukan untuk memperbaiki dan meningkatkan efektivitas pengelolaan limbah B3, serta memastikan kepatuhan terhadap regulasi.

5.2 Saran

1. Bagi Dinas Lingkungan Hidup Kota Jambi

- a. Membantu TPA dalam mengembangkan SOP yang rinci dan mudah dipahami, mencakup semua aspek pengelolaan limbah dan penggunaan APD.
- b. Memperketat pengawasan instansi TPA talang Gulo melalui inspeksi rutin dan penerapan sanksi yang lebih tegas untuk meningkatkan disiplin pekerja.
- c. Kolaborasi multisektoral dengan mengajak instansi lain seperti dinas kesehatan atau lembaga riset untuk ikut serta dalam mendukung pengelolaan limbah B3.
- d. Sosialisasi regulasi dengan mengadakan forum atau pelatihan mengenai regulasi terbaru terkait pengelolaan limbah B3 agar semua pihak memiliki pemahaman yang sama.

2. Bagi TPA Talang Gulo Kota Jambi

- a. Menerapkan pelatihan khusus bagi tenaga kerja, sesuai dengan ketentuan Permen LHK No. 6 Tahun 2021, agar mereka memahami risiko dan prosedur penanganan limbah B3, serta pelatihan terkait penggunaan APD.
- b. Mengembangkan dan memberlakukan SOP yang komprehensif untuk semua tahap pengelolaan limbah, termasuk penyimpanan, pelabelan, dan pengemasan limbah B3.
- c. Memperbaiki struktur organisasi dengan pembagian tugas yang lebih jelas dan meningkatkan koordinasi antar divisi agar proses pengelolaan limbah berjalan lebih efisien.
- d. Meningkatkan sarana prasarana, termasuk penyediaan alat pengaman dan peralatan penyimpanan yang sesuai dengan standar regulasi.
- e. Menjadwalkan kegiatan bersih-bersih secara rutin untuk tempat penyimpanan limbah B3.

- f. Segera menjalin kerja sama dengan penyedia layanan pengangkutan limbah berbahaya untuk mengurangi penumpukan limbah.
- g. Mencari sumber pendanaan alternatif seperti hibah dari LSM lingkungan atau dana CSR dari perusahaan swasta, dan melakukan audit internal untuk menilai efektivitas anggaran.
- h. Mengembangkan rencana kontinjensi untuk menangani penumpukan limbah dan meningkatkan pemeliharaan alat berat yang sering rusak.

3. Bagi Institusi Pendidikan

- a. Institusi pendidikan dapat menyediakan program pendidikan dan pelatihan yang relevan untuk mahasiswa dalam pengelolaan limbah B3, agar mereka siap menghadapi tantangan di lapangan.
- b. Institusi pendidikan hendaknya mendukung penelitian yang berfokus pada pengelolaan limbah B3, terutama dalam hal implementasi SOP, pelatihan, dan teknologi.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Peneliti selanjutnya dapat memfokuskan studi pada efektivitas SOP, program pelatihan, fasilitas penyimpanan, sanksi disiplin, kerja sama dengan pihak ketiga, serta penerapan teknologi dalam pengelolaan limbah B3.
- b. Peneliti selanjutnya dapat meneliti lebih lanjut mengenai strategi efektif untuk pengelolaan limbah B3 yang lebih baik, serta dampak dari berbagai intervensi yang diusulkan.
- c. Penelitian lanjutan bisa fokus pada dampak lingkungan dari pengelolaan limbah yang tidak tepat, dan bagaimana perbaikan manajemen dapat mengurangi dampak tersebut.

Dengan mengimplementasikan saran-saran ini, diharapkan TPA Talang Gulo Kota Jambi dapat lebih optimal dalam mengelola limbah B3, meningkatkan efisiensi operasional, serta meminimalkan dampak negatif terhadap lingkungan dan kesehatan masyarakat.